

STRATEGI MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SELAMA PANDEMI DENGAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* PADA MAPEL DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA

IMELDA TITO

SMK Negeri 1 Bontang

Email : imelda_tito@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X TITL A SMK Negeri 1 Bontang dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* sebagai salah satu strategi pembelajaran selama pandemi Covid-19 pada materi menentukan peralatan ukur listrik untuk mengukur besaran listrik. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Strategi pembelajaran yang digunakan dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Kelebihan dari aplikasi ini adalah dapat mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi berupa aplikasi *google classroom* selama pandemi Covid-19 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi usaha dan energi kelas X TITL A SMK Negeri 1 Bontang dibuktikan dengan hasil tes pada akhir siklus I terdapat 6 peserta didik dengan persentase ketuntasan sebesar 18% dan mengalami peningkatan persentase ketuntasan pada siklus II sebesar 94% dari 31 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa target persentase ketuntasan peserta didik telah melebihi dari nilai batas minimal.

Kata kunci: *Google Classroom*, strategi pembelajaran, hasil belajar

PENDAHULUAN

Dasar-dasar ketenagalistrikan adalah merupakan salah satu mata pelajaran produktif di SMK yang mempelajari sesuatu yang konkret dan dapat dibuktikan secara matematis dengan menggunakan rumus-rumus yang didukung dengan adanya penelitian yang telah dilakukan dan dikembangkan oleh para ilmuwan. Selain itu Dasar Listrik dan Elektronika juga merupakan ilmu yang mengkaji tentang benda-benda, gejala, kejadian, dan interaksi yang berada di alam.

Konsep ketenagalistrikan perlu dikuasai oleh peserta didik agar dapat mengetahui perkembangan teknologi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di sekolah yang sering dianggap sulit, tidak menyenangkan dan tidak mudah dipahami oleh peserta didik menuntut strategi pembelajaran yang menarik, berinovasi, dan lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kreativitas peserta didik karena konsep dan penerapannya yang dapat menjelaskan peristiwa dan fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dapat dibangun melalui pengalaman yang dilakukan oleh peserta didik ataupun pemberian pengalaman untuk mengembangkan kompetensi pada peserta didik. Proses belajar tersebut tidak sekedar dilakukan di sekolah melainkan bisa dilakukan dimana saja.

Saat ini proses belajar di sekolah mengalami perbedaan sejak adanya wabah virus Corona awal bulan Maret 2020 yang lalu sampai saat ini. Begitu besarnya pengaruh penyebaran wabah ini menyebabkan di beberapa negara besar melakukan *lockdown* sebagai upaya untuk menghentikan dan memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau yang dikenal dengan nama Covid-19. Bahkan dengan munculnya varian baru ini aktivitas masyarakat semakin terbatas karena pandemi Covid – 19 terus meningkat kasus penyebarannya, maka aktivitas belajar mengair di sekolah masih di laksanakan secara online.

Berkaitan dengan peristiwa tersebut, khususnya pemerintah Kota Bontang melakukan upaya preventif untuk mencegah dan meminimalisasi penyebaran Covid-19. Pemerintah mengambil kebijakan yaitu dengan menerapkan *social distancing* atau menjaga jarak dan *Work From Home* (WFH) atau bekerja di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut memiliki beberapa implikasi pada berbagai bidang, khususnya bidang pendidikan. Perlu kita ketahui bahwa SMK/SMA bernaung di bawah pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, namun karena SMK Negeri 1 Bontang secara geografis terletak di Kota Bontang maka mau tidak mau harus mengikuti kebijakan pemerintah Kota Bontang yang menerapkan *social distancing* atau menjaga jarak dan *Work From Home* (WFH) atau bekerja di rumah.

Dengan adanya kebijakan dari pemerintah yang dapat membatasi pergerakan setiap orang di luar dan berkumpul dalam jumlah banyak menyebabkan tidak ada aktivitas di lembaga pendidikan. Untuk aktivitas pembelajaran di lembaga pendidikan sejak awal bulan Maret 2020 yang lalu sampai saat ini diminta untuk tetap berada di rumah atau *stay at home*. Aktivitas belajar di sekolah pun dituntut tetap harus dilaksanakan antara guru dan peserta didik. Hal ini tentunya berpotensi memicu perubahan pada strategi dan metode pembelajaran di kelas.

Menyikapi kondisi *stay at home* sebagai dampak pandemi Covid-19, guru dituntut untuk mampu menyajikan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan teknologi. Pembelajaran saat ini lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan memanfaatkan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu peserta didik dalam menerima mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dengan secara kontekstual, kreatif, interaktif, produktif, inspiratif, efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan saat ini adalah *e-learning* menggunakan web untuk mengaksesnya. Suriadhi (2014) mengartikan bahwa *e-learning* adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer, dan internet.

Menurut Keengwe & Georgina (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat memberikan perubahan terhadap proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Internet yang semakin luas dan mudah diakses oleh siapa saja sehingga dapat digunakan sebagai alat dan sarana untuk mempermudah dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19. Pembelajaran berbasis daring (*online*) dibutuhkan sebagai sarana atau alat untuk mendukung proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Salah satu media teknologi yang sering digunakan saat ini adalah aplikasi pada telepon genggam/ponsel.

Hasil penelitian Gheytsi et al., (2015) menunjukkan bahwa peserta didik yang banyak berinteraksi dengan aplikasi di telepon genggam lebih mudah memahami isi teks bacaan. Banyak berbagai macam media pembelajaran yang sudah ada namun guru belum memanfaatkan secara maksimal. Salah satunya adalah penggunaan media aplikasi *google classroom* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru di SMK Negeri 1 Bontang kelas X TITL A selama pandemi Covid-19 untuk belajar di rumah adalah memanfaatkan *e-learning* dengan aplikasi yang digunakan berupa *google classroom*. Dalam proses pembelajaran, peserta didik diberikan penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke aplikasi *google classroom*. Selain itu, peserta didik diberikan materi yang lebih lengkap oleh guru secara virtual. Selanjutnya guru memberi tugas dan soal sebagai respon dari pembelajaran yang sudah dilakukan di rumah. *E-learning* merupakan media alternatif untuk memberikan soal-soal ujian tes dan improvisasi media yang tidak selalu menggunakan media cetak.

Aplikasi *google classroom* dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan materi secara langsung melalui virtual. Peserta didik dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung. Hal ini dapat di

simpulkan bahwa penggunaan *google classroom* dapat mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik. Dengan adanya aplikasi *google classroom* ini diharapkan mempermudah peserta didik untuk belajar mandiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Strategi pembelajaran yang baru dan inovatif dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* dirasa dapat menumbuhkan rasa semangat belajar peserta didik dan memberikan pengalaman yang baru saat mengikuti kegiatan belajar selama pandemi Covid-19. Aplikasi baru yang dirasakan bagi peserta didik dapat menambah wawasan dalam menggali kemampuan di bidang teknologi sehingga memberikan rasa percaya diri pada peserta didik.

Keunggulan lain dari aplikasi *google classroom* adalah dapat menampilkan skor secara langsung. Peserta didik tertarik pada aplikasi ini karena dapat menampilkan hasil skor yang dicapai pada saat menyerahkan pekerjaan atau tes sehingga memberikan semangat belajar. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik menjadi lebih baik

Berdasarkan permasalahan di atas, bahwa hasil belajar peserta didik selama pandemi Covid-19 sangat penting dalam pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Untuk itu perlu strategi pembelajaran yang baru saat *stay at home* yaitu strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* selama pandemi Covid-19.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan media pembelajaran *e-learning* berupa aplikasi *google classroom* sebagai salah satu strategi pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 1 Bontang selama pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

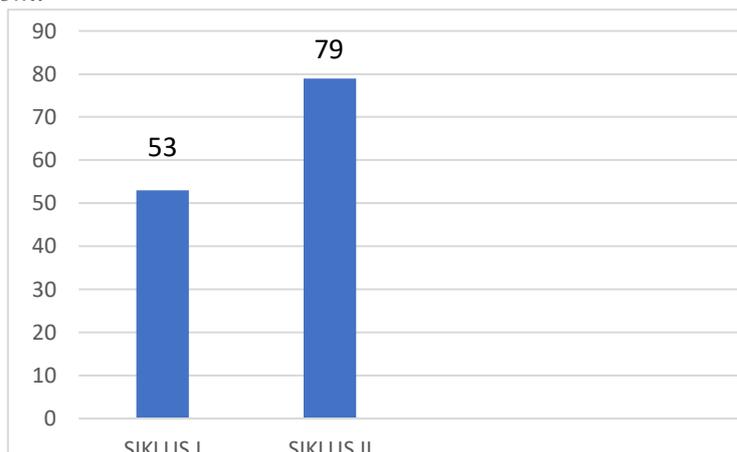
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan 2 siklus dengan tahapan-tahapannya adalah tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada peserta didik terhadap strategi pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* yang dilakukan selama pandemi Covid-19. Waktu penelitian berlangsung dari bulan April-Mei 2020 selama pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Bontang yang beralamat di Jalan Ciptomangunkusomono.2 Kelurahan Gunung Elai, Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur, dengan menyesuaikan jam pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika saat *stay at home*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X TITL A di SMK Negeri 1 Bontang dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 orang. Objek penelitian ini adalah materi menentukan peralatan ukur listrik untuk mengukur besaran listrik.yang dishare melalui aplikasi *google classroom*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, selama pandemi Covid-19 proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom*. bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X TITL A yang dapat dilihat dari aspek sebelum dan sesudah saat proses belajar dengan materi menentukan peralatan ukur listrik untuk mengukur besaran listrik. Pada materi tersebut, peserta didik dapat mengkaitkan hubungan antar konsep dalam satu topik dengan topik lainnya. Dalam kegiatan belajar peserta didik, hasil penilaian proses belajar materi sebelumnya yang telah dilaksanakan dan pengamatan kegiatan belajar yang dilakukan selama proses pembelajaran melalui daring dapat dilihat pada gambar 2.

Dari gambar 2 diperoleh bahwa pada akhir siklus I dan siklus II pada penelitian ini menghasilkan persentase kenaikan kegiatan belajar peserta didik kelas X TITL A. Data rerata skor perolehan persentase tersebut dari akhir siklus I adalah 53% dan akhir siklus II adalah 79%. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase kegiatan belajar peserta didik kelas X TITL A di akhir

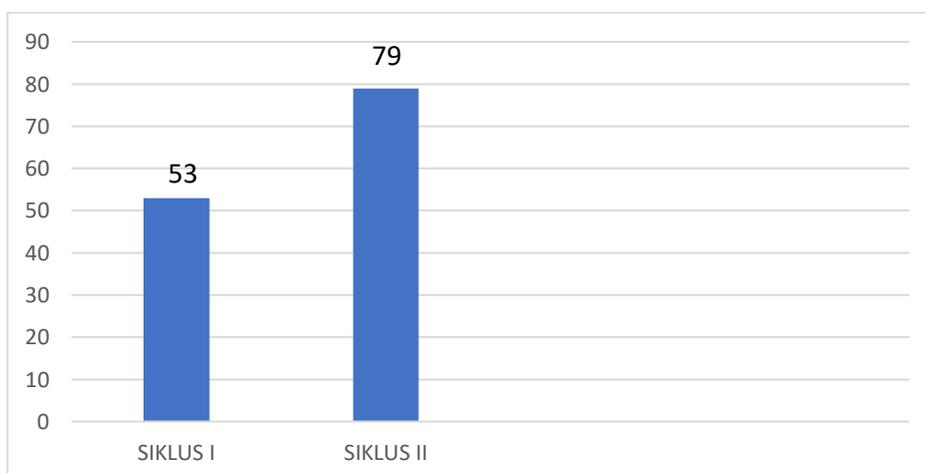
siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan data akhir siklus I. hal ini menunjukkan bahwa peserta didik selama pandemi Covid-19 tetap mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan *google classroom*.



Gambar 2. Kegiatan belajar peserta didik dari setiap akhir siklus

Hasil rerata skor perolehan persentase akhir siklus I memperoleh skor 53% dimana skor tersebut masih masuk dalam kategori rendah. Setelah dilakukan strategi pembelajaran pada siklus II dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* maka rata-rata skor persentase diperoleh 79% dimana skor tersebut sudah termasuk kategori tinggi. Hal ini tampak adanya peningkatan skor rata-rata persentase dari 53% meningkat menjadi 79%. Kenaikan perolehan tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X TITL A.

Selama pandemi Covid-19, guru tetap memberikan penilaian kepada peserta didik kelas X TITL A. Untuk mendapatkan penilaian tersebut, guru melakukan strategi pembelajaran yang baru dan berinovasi yaitu pembelajaran melalui daring dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Penilaian materi tersebut dapat dilakukan dengan pemberian tugas/tes di setiap siklusnya yang sudah dijadwalkan oleh guru yang dikirim melalui aplikasi *google classroom*. Setelah peserta didik merespon dari tes yang harus dikerjakan maka diperoleh data. Data hasil respon yang dikerjakan peserta didik kelas X TITL A pada setiap akhir siklus yang mengalami peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada gambar 3.

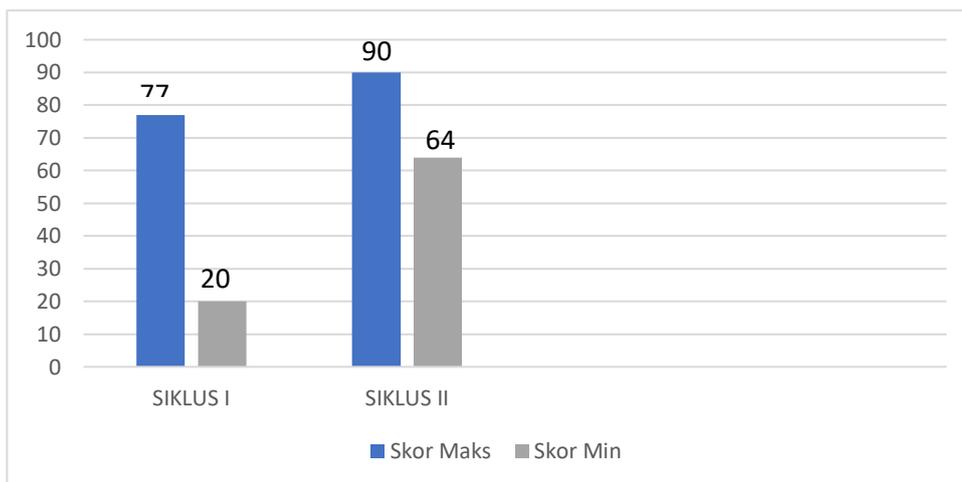


Gambar 3. Rerata nilai tes peserta didik dari setiap akhir siklus

Tes pada akhir siklus I dan siklus II pada penelitian ini menghasilkan kenaikan rerata nilai tes. Data rerata skor perolehan nilai peserta didik kelas X TITL A dari akhir siklus I adalah 53 dan dari hasil tes akhir siklus II adalah 79. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil tes akhir siklus II mengalami peningkatan dari hasil tes dari akhir siklus I. Target rerata nilai tes peserta

didik kelas X TITL A dalam penelitian ini adalah minimal 65 sehingga hasil rerata tes pada akhir siklus II telah melebihi dari nilai batas minimal.

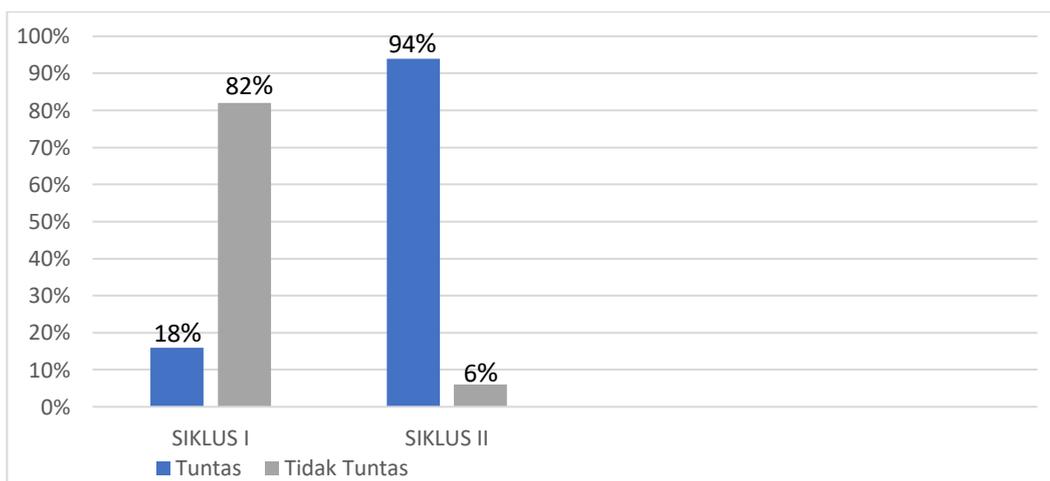
Penilaian di setiap akhir siklus diperoleh data nilai tertinggi dan terendah yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Nilai tertinggi dan terendah di setiap akhir siklus

Data yang terdapat pada gambar 4 menunjukkan adanya nilai tertinggi maupun nilai terendah. Nilai tertinggi pada siklus I diperoleh skor 77 dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 90. Untuk nilai terendah pada siklus I diperoleh skor 20 dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 64. Hal ini menunjukkan bahwa perolahan skor nilai tertinggi dan terendah mengalami peningkatan di setiap akhir siklus.

Untuk melihat adanya ketuntasan belajar peserta didik kelas X TITL A pada materi menentukan peralatan ukur listrik untuk mengukur besaran listrik dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Persentase ketuntasan peserta didik di setiap akhir siklus

Setiap akhir siklus dilaksanakan tes yang diikuti oleh peserta didik kelas X TITL A yang berjumlah 33 orang. Hasil tes pada akhir siklus I terdapat 6 peserta didik dengan persentase ketuntasan sebesar 18% dan mengalami peningkatan persentase ketuntasan pada siklus II sebesar 94% dari 31 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa target persentase ketuntasan peserta didik kelas X TITL A dalam penelitian ini adalah minimal 65% sehingga hasil persentase ketuntasan peserta didik pada akhir siklus II telah melebihi dari nilai batas minimal.

Berdasarkan aspek yang digunakan dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 mengalami peningkatan di setiap semua aspek sehingga dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar

peserta didik kelas X TITL A pada materi menentukan peralatan ukur listrik untuk mengukur besaran listrik di SMKN 1 Bontang.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi berupa aplikasi *google classroom* selama pandemi Covid-19 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi menentukan peralatan ukur listrik untuk mengukur besaran listrik kelas X TITL A di SMK Negeri 1 Bontang dibuktikan dengan hasil tes pada akhir siklus I terdapat 6 peserta didik dengan persentase ketuntasan sebesar 18% dan mengalami peningkatan persentase ketuntasan pada siklus II sebesar 94% dari 31 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa target persentase ketuntasan peserta didik kelas X TITL A telah melebihi dari nilai batas minimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Gheytsi, M., Azizifar, A., & Gowhary, H. (2015). The Effect of Smartphone on the Reading Comprehension Proficiency of Iranian EFL Learners. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 199, 225–230. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2015.07.510>
- Hakim, A.B., (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. *I-STATEMENT: Information System and Technology Management*, 2(1).
- Kayatun, Sri. (2014). “Penggunaan Metode Kerja Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 3, Nomer 4, April 2014.
- Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4), 365-379. <https://doi.org/10.1007/s10639-011-9164-x>
- Mulyasa. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Purwanto, Ngalim. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Suharsimi, Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suriadhi, G., Tastra, I. D. K., & Suwatra, I. I. W. 2014. Pengembangan E-Learning Berbasis Edmodo pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Edutech*, 2(1).